

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Desa Labuhan Ratu**

#### **1. Data Monografi Desa**

Data monografi Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur adalah:

- a) Desa : Labuhan Ratu
- b) Nomor Kode : 18.71.13.1001.04
- c) Kecamatan : Labuhan Ratu
- d) Kabupaten : Lampung Timur
- e) Propinsi : Lampung

(Sumber : Monografi Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun 2010)

#### **2. Kondisi Geografis Desa**

Kondisi geografis Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur meliputi:

- a) Ketinggian tanah dari permukaan Laut : 400 s.d. 500 M
- b) Banyaknya curah hujan : 30.000 mm/tahun
- c) Tofografi Dataran rendah,tinggi dll : Dataran Tinggi/Perbukitan
- d) Suhu udara rata-rata : 22 Derajat Celcius

(Sumber : Monografi Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun 2010)

### 3. Orbitasi

Orbitasi atau jarak dari pusat pemerintahan Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur meliputi:

- a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : ½ KM
- b. Waktu Tempuh ke Pusat Pemerintahan Kecamatan : 10 menit
- c. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 50 KM
- d. Waktu Tempuh ke Pusat Pemerintahan Kabupaten : 30 menit
- e. Jarak dari Ibu Kota Propinsi : 145 KM
- f. Waktu Tempuh ke Pusat Pemerintahan Provinsi : 2 Jam

(Sumber : Monografi Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun 2010)

### 4. Peruntukan Tanah

Peruntukan tanah Desa Labuhan Ratu Lampung Timur adalah:

- a) Jalan : 60 km
- b) Sawah dan ladang : 450 Ha
- c) Bangunan Umum : 17,5 Ha
- d) Empang : 15 Ha
- e) Pemukiman Perumahan : 300 Ha
- f) Jalur hijau : 1,5 Ha
- g) Pemakaman : 2 ha

(Sumber : Monografi Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun 2010)

### 5. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Penduduk Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur berjumlah 13.020 jiwa, terdiri dari sebanyak 6.693 jiwa (51,41%) berjenis kelamin perempuan sedangkan 6.327 jiwa (48,59%) berjenis kelamin laki-laki.

## 6. Keadaan Penduduk Menurut Usia

Keadaan penduduk Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur menurut kelompok usia, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
1	00-03 Tahun	735	5.65
2	04-06 Tahun	1.998	15.35
3	07-12 Tahun	1.939	14.89
4	13-15 Tahun	1.908	14.65
5	16-18 Tahun	2.013	15.46
6	19 Tahun Ke Atas	4.427	34.00
<b>Jumlah</b>		13.020	100,00

Sumber : Monografi Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur berdasarkan usia adalah berada pada kelompok usia lebih dari 19 tahun dengan jumlah 4.427 jiwa (34,00%). Sedangkan kelompok usia minoritas adalah penduduk berusia antara 00-03 tahun dengan jumlah 735 jiwa (5,65%). Dengan demikian maka sebagian besar penduduk di di Desa Labuhan Ratu berada pada usia anak-anak dan remaja.

## 7. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Keadaan penduduk Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur dilihat dari penganut Agama, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah Penganut	Persentase
1	Islam	12.175	93,51
2	Kristen	378	2,90
3	Katholik	370	2,84
4	Budha	49	0,38
5	Hindu	48	0,37
<b>Jumlah</b>		13.020	100,00

Sumber : Monografi Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penganut agama mayoritas di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu adalah Islam yaitu 12.175 jiwa (93,51%), dan penganut mayoritas adalah Hindu yaitu 48 jiwa (0,37%).

## 8. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Keadaan penduduk Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur menurut tingkat Pendidikan , dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	Prasekolah	784	6.02
2	Taman Kanak Kanak	1064	8.17
3	Sekolah Dasar	3211	24.66
4	SMP/SLTP	4664	35.82
5	SMA/SLTA	3252	24.98
6	Perguruan Tinggi	45	0.35
<b>Jumlah</b>		13.020	100,00

Sumber : Monografi Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur berdasarkan tingkat pendidikan adalah penduduk yang berpendidikan SMP dengan jumlah 4664 (35,82%). Kelompok tingkat pendidikan minoritas adalah penduduk yang ada pada tingkat pendidikan Perguruan Tinggi dengan jumlah

45 orang (0,35%). Hal ini bermakna bahwa sebagian penduduk di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur telah menyelesaikan pendidikan dan berada pada pendidikan SMP/SLTP Sederajat.

## 9. Keadaan Kepala Keluarga Menurut Mata Pencaharian

Keadaan Kepala Keluarga (KK) di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur menurut mata pencaharian, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Keadaan Kepala Keluarga Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	8241	63.29
2	Buruh	976	7.50
3	Wiraswasta/Dagang	647	4.97
5	Belum Bekerja	3038	23,34
6	Nelayan	118	0.91
<b>Jumlah</b>		13.020	100,00

Sumber : Monografi Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Lampung Timur Tahun 2010

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur berdasarkan mata pencaharian adalah bekerja sebagai petani dengan jumlah 8241 jiwa (63,29%). Kelompok minoritas adalah bekerja sebagai nelayan dengan jumlah 118 jiwa (0,91%). Sedangkan angkatan belum atau tidak bekerja mencapai 3038 (23,34%). Dengan demikian sebagian besar penduduk bekerja sebagai petani, dengan hasil-hasil pertanian meliputi singkong, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang panjang, padi ladang, padi sawah, ubi kayu, ubi jalar, cabe, mentimun, bawang putih, bawang merah, terong, sayur-sayuran, kelapa, lada dan kopi

## 10. Fasilitas Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Desa Labuhan Ratu Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur terdiri dari sekolah negeri dan swasta. Untuk jenjang sekolah dasar terdapat 2 SDN dan 1 Madrasah Ibtidaiyah Swasta. Untuk jenjang SLTP terdapat 1 SLTP Negeri dan 2 MTs Swasta, sedangkan untuk jenjang SMA tidak terdapat SMA Negeri tetapi ada Madrasah Aliyah Swasta. SMA Negeri ada di Ibu Kota Kecamatan yaitu di Kecamatan Kecamatan Labuhan Ratu Kabupaten Lampung Timur.

### B. Gambaran Hasil Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005

Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005 tepat dilaksanakan pada tanggal 27 Juni 2005 dan diikuti oleh lima pasang calon bupati dan wakil bupati, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005

No	Nama Pasangan	Partai Pengusung	Jumlah Suara	Persentase
1	Bahusin-Ahmad Mujab	PDIP	57,846	13%
2	Mawardi Amin-Tohari	PKB	100,994	23%
3	Satono-Novrisman Subing	Golkar	177,677	40%
4	M. Nurdin-Sarbini Sanjaya	PKPB, PB	51,550	12%
5	M. Dawam-Supriadi	PAN, PPP, PBB	57,485	13%
<b>Jumlah Suara Sah</b>			445,552	100%

Sumber: [www.kpu.go.id](http://www.kpu.go.id). Diakses 28 Agustus 2010

Berdasarkan data hasil Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Lampung Timur Tahun 2005 maka diketahui bahwa pemenangnya adalah pasangan Satono-Novrisman Subing yang pada waktu itu diusung oleh Partai Golkar, dengan meraih 177,677 atau 40% suara. Hasil Pemilihan Kepala Daerah di atas menunjukkan adanya kemajuan dalam demokratisasi lokal di daerah. Pilkada dalam hal ini menjalankan perannya dalam konteks penguatan demokrasi kerakyatan sebagai bentuk dukungan atas pelebagaan demokrasi di tingkat lokal. Pilkada langsung dianggap lebih demokratis, dengan dua pertimbangan. *Pertama*, Pilkada langsung memberi kesempatan yang lebih luas untuk tampilnya/terpilihnya kepala daerah yang sesuai dengan kehendak mayoritas rakyat. *Kedua*, dengan Pilkada langsung maka stabilitas pemerintahan lebih terjaga berhubung kepala daerah tidak mudah dijatuhkan oleh DPRD.

Pilkada langsung mengandung empat asumsi normatif. *Pertama*, terjadinya penarikan kedaulatan rakyat yang sebelumnya dititipkan kepada DPRD. Jika sebelumnya para anggota DPRD memiliki fungsi memilih kepala daerah, kini fungsi tersebut dihapus. *Kedua*, sumber kekuasaan adalah rakyat. Penilai terakhir dari segala tingkah laku, program kerja, dan kinerja kepala daerah adalah rakyat. *Ketiga*, rakyat adalah subyek demokrasi. Maksudnya, rakyat dapat memainkan peran dan posisi sebagai pelaku demokrasi melalui saluran yang tersedia, baik dalam proses pembuatan kebijakan publik atau rekrutmen pemimpin politik. *Keempat*, demokrasi merupakan sistem terbaik dari yang ada. Demokrasi menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dan mendaya gunakannya melalui saluran-saluran yang tersedia.

Terkait dengan kedaulatan rakyat sebagai tema sentral dalam demokrasi, bahwa Pilkada langsung menawarkan nilai-nilai positif dalam hal-hal berikut. Pertama, rakyat dapat menggunakan hak-haknya secara langsung dan utuh. Salah satu hak politik rakyat adalah memilih calon pemimpin. Kedua, Pilkada langsung merupakan wujud nyata asas pertanggung jawaban dan akuntabilitas (Prihatmoko, 2005:128-129). Melalui Pilkada langsung seorang kepala daerah dituntut dapat mempertanggung jawabkan kepemimpinannya kepada rakyat pemilih. Tingkat penerimaan rakyat terhadap kepala daerah merupakan jaminan bagi peningkatan partisipasi politik rakyat yang pada gilirannya akan menjaga kelestarian sebuah kepemimpinan. Ketiga, Pilkada langsung dapat menciptakan suasana kondusif bagi terciptanya hubungan sinergis antara pemerintah dan rakyat.

Demikian pula dari segi substansi Pilkada langsung merupakan instrumen untuk mendapatkan kepemimpinan politik yang lebih akuntabel dan responsif, mendekatkan pemerintah daerah dengan warga, yang akan mendorong peningkatan pelayanan dan kesejahteraan bagi masyarakat di daerah yang bersangkutan. Akuntabilitas dibutuhkan kontrol publik. Kontrol menjadi lebih mudah dilakukan kalau ada transparansi kebijakan dan akses luas ke informasi oleh masyarakat. Teknologi dapat membantu meningkatkan transparansi dan penyebaran informasi kepada publik. Konsep akuntabilitas melibatkan dua hal secara sekaligus, yaitu penyediaan informasi dan sanksi. Perhitungan-perhitungan yang dilakukan perlu disajikan kepada publik dalam bentuk laporan ataupun publikasi. Kalau informasi-informasi yang disajikan sebagai hasil perhitungan-perhitungan yang dilakukan tidak memuaskan pihak yang



berkepentingan (*stake holders*) pejabat yang bersangkutan kiranya akan terhukum oleh para *stake holders* itu sendiri. Untuk menjamin kebenaran dan kewajaran pelaporan yang dibuat, dilakukanlah audit. Peta situasi-situasi sulit dan kemudahan-kemudahan yang dihadapi ketika Pilkada langsung diselenggarakan dan menghasilkan kepala-kepala daerah baru di berbagai daerah.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dinyatakan bahwa Pilkada langsung berdampak positif terhadap penegakan kedaulatan rakyat dalam menyelenggaraan pemerintahan di daerah, memunculkan pemimpin yang berkualitas, mampu meningkatkan pelayanan pemerintah daerah kepada rakyat, kepala daerah terpilih lebih responsif terhadap aspirasi masyarakat, akuntabilitas akan lebih baik, akan meningkatkan kinerja pemerintah daerah, kesejahteraan rakyat akan lebih diperhatikan, kontrol akan mudah dilakukan oleh rakyat, dan akan muncul pemimpin lokal yang lebih baik. Sedangkan sumber informasi tentang pilkada yang mereka dapatkan kebanyakan berasal dari media massa elektronik radio, televisi dan media interpersonal tatap muka yang kebanyakan dari teman kerja. Masyarakat mengharapkan bahwa pilkada tetap dipilih oleh rakyat secara langsung untuk menjaga nilai-nilai demokrasi di daerah.